

## Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Berbasis Web Dengan Metode Just-in-Time (JIT)

Azairatullah Zulia Amanda<sup>1</sup>, Nandra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik Lp3i Padang, Manajemen Informatika, Informatika Komputer  
e-mail: [1zulniaamanda@gmail.com](mailto:1zulniaamanda@gmail.com), [2nandra997@gmail.com](mailto:2nandra997@gmail.com)

**Abstract** - Inefficiently managed inventory can result in a number of operational problems, ranging from excess inventory to shortages when needed. To address these challenges, a well-organized information system is needed to effectively monitor and manage the flow of goods. This study proposes the design of an inventory management information system using the Just-in-Time (JIT) method, which is an approach that emphasizes timely procurement of goods based on real needs, in order to reduce storage costs and improve operational efficiency. The system design stages include needs analysis, user interface design, database modeling, and development of key features such as minimum stock monitoring, transaction recording, and direct inventory reporting. This system is designed to be web-based to be accessed with flexibility and support quick decisions. System development is carried out using the Waterfall model to maintain an organized workflow, and is tested using the Blackbox Testing method so that all functions operate according to user needs. The research findings indicate that the use of the JIT method in the inventory information system can significantly reduce waste, improve data accuracy, and accelerate goods delivery.

**Keywords** – Information System, Stock, Goods, Just-in-Time, web.

**Abstrak** - Stok barang yang tidak dikelola dengan efisien dapat mengakibatkan sejumlah masalah operasional, mulai dari kelebihan persediaan hingga kekurangan barang saat diperlukan. Untuk menghadapi tantangan ini, dibutuhkan sistem informasi yang terorganisir dengan baik agar dapat memantau dan mengelola arus barang secara efektif. Kajian ini menawarkan perancangan sistem informasi pengelolaan persediaan dengan metode Just-in-Time (JIT), yang merupakan pendekatan yang menekankan pengadaan barang tepat waktu berdasarkan kebutuhan nyata, guna mengurangi biaya penyimpanan dan meningkatkan efisiensi operasional. Tahapan perancangan sistem meliputi analisis kebutuhan, perancangan antarmuka pengguna, pemodelan basis data, serta pengembangan fitur utama seperti pemantauan stok minimum, pencatatan transaksi, dan pelaporan persediaan secara langsung. Sistem ini dirancang berbasis web untuk diakses dengan fleksibilitas dan mendukung keputusan yang cepat. Pengembangan sistem dilakukan dengan model Waterfall untuk mempertahankan alur kerja yang terorganisir, dan diuji menggunakan metode Blackbox Testing agar semua fungsi beroperasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan metode JIT dalam sistem informasi stok dapat secara signifikan mengurangi pemborosan, meningkatkan ketepatan data, dan mempercepat pengiriman barang.

**Kata kunci** – Sistem Informasi, Stok, Barang, Just-in-Time, Web.

### I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan pasar yang bersaing semakin intensif, efisiensi operasional menjadi salah satu indikator kinerja kunci keberhasilan bagi hampir setiap organisasi. Dalam manufaktur, manajemen persediaan sangat penting untuk proses produksi yang lancar dan ketersediaan produk bagi pelanggan. Pengelolaan persediaan yang tidak efektif dapat menyebabkan berbagai masalah seperti penumpukan barang, kekurangan stok, dan peningkatan biaya operasional yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, sistem pengendalian persediaan yang efisien mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan daya saing perusahaan. Sebenarnya, penerapan sistem manajemen inventaris di Indonesia bukanlah tugas yang mudah. Hambatan utama untuk mengoptimalkan manajemen inventaris termasuk cakupan geografis yang rumit, perkembangan infrastruktur logistik yang tidak merata, dan perbedaan dalam penerapan teknologi di berbagai sektor industri. Situasi ini menyebabkan banyak perusahaan manufaktur mengalami rantai pasokan yang tidak sinkron,

permintaan, dan kerugian akibat distribusi yang tidak efisien. Dengan kemajuan dalam informasi teknologi dan pemahaman tentang efisiensi operasional, beberapa orang mulai mencari cara kreatif untuk menyelesaikan masalah tersebut. [1]

Salah satu pendekatan yang lebih diterima adalah Just-in-Time (JIT). Pendekatan ini bertujuan untuk menyediakan pengelolaan persediaan barang dan produk jadi tepat waktu, terkait permintaan konsumen, sehingga tidak mengurangi ruang penyimpanan dan mencegah kelebihan stok. Penerapan JIT terbukti efektif menurunkan biaya penyimpanan sampai 30% di sejumlah perusahaan manufaktur di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa metode JIT, yang awalnya dikembangkan di Jepang, dapat diterapkan lebih efektif di Indonesia, meskipun masih memerlukan adaptasi terhadap faktor-faktor seperti dinamika hubungan pemasok lokal dan kondisi infrastruktur. Teknologi informasi berperan krusial dalam mendukung keberhasilan sistem JIT. Dengan kita memahami faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan implementasi metode Just In Time maka akan memperoleh manfaat serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses bisnis baik bagi industri kecil maupun menengah sehingga dapat mengoptimalkan proses produksi mereka dan meningkatkan daya saing di pasar yang kompetitif. [2] Dalam meningkatkan integrasi data, keakuratan informasi, dan efisiensi proses rantai pasokan sebagai ilustrasi, sebuah perusahaan akan berhasil meningkatkan efisiensi Supply barang melalui penerapan yang terhubung dengan sistem pengelolaan persediaan yang sesuai dengan kebutuhan dengan demikian, investasi dalam sistem informasi modern merupakan langkah strategis yang sangat penting untuk mendukung implementasi JIT. [3]

Jadi, tantangan dalam penerapan sistem baru tidak berkaitan dengan isu teknik saja. Dalam hal ini, salah satu isu yang cukup pelik adalah penolakan dari sebagian karyawan yang merasa terancam perubahan sistem kerja yang ada. Pelatihan teknologi dan keterampilan sering menghambat praktik penerapan sistem baru. [4] Ini berarti bahwa, untuk mencapai tujuan, perlu ada upaya penerapan sistem dan, dalam hal ini, strategi pengelolaan sumber daya manusia yang efisien. Di samping itu, tren internasional yang mencakup praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan juga mendorong perusahaan untuk mengadopsi metode pengelolaan persediaan yang lebih berkelanjutan. Metode JIT dianggap sejalan dengan prinsip keberlanjutan karena mengurangi limbah, mengurangi kebutuhan akan ruang penyimpanan yang besar, serta meminimalkan penggunaan sumber daya yang tidak efisien. [5] Melalui pengelolaan inventaris yang tepat dan akurat, perusahaan dapat mengurangi biaya, sekaligus memberi dampak positif bagi lingkungan dan memperbaiki citra bisnis.

Berdasarkan latar belakang itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi manajemen persediaan yang terintegrasi dengan metode Just-in-Time (JIT) serta memanfaatkan teknologi informasi modern. Sistem ini diharapkan mampu memberikan solusi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan stok, mempercepat perputaran inventaris, dan mengurangi beban penyimpanan barang. Melalui pendekatan ini, perusahaan manufaktur di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan daya saingnya di pasar domestik maupun global secara berkelanjutan. [6]

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi informasi berperan penting dalam mendukung berbagai aspek bisnis, termasuk pengelolaan persediaan. Banyak perusahaan yang tetap menerapkan sistem konvensional dalam mengelola persediaan, seperti yang dialami oleh CV. Makmur Sejahtera dan Apotek Asima. Sistem manual yang diterapkan sering kali menyebabkan masalah seperti keterlambatan informasi, ketidakakuratan penghitungan, serta risiko kekurangan atau kelebihan persediaan. [7]

Metode Just-in-Time (JIT) menjadi strategi yang sering diterapkan dalam sistem pengelolaan persediaan modern. JIT memungkinkan perusahaan mengurangi biaya penyimpanan dengan hanya mengorder barang ketika diperlukan. Studi oleh [8] menunjukkan bahwa penggunaan JIT lebih efektif dibandingkan teknik lain seperti EOQ dalam mengatur bahan baku. CV Berkat Asia, di dalam analisis kasus ini juga berhasil menekan biaya pemesanan dan penyimpanan dengan implementasi JIT yang optimal. [9]

**Rumusan Masalah** dalam penelitian ini adalah: bagaimana menyusun sistem informasi manajemen persediaan berbasis web yang menggunakan metode Just-in-Time untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan stok?

**Tujuan Penelitian** ini adalah untuk merancang dan menguji sistem informasi manajemen stok berbasis web dengan pendekatan Just-in-Time demi mengurangi pemborosan dan mengoptimalkan distribusi barang secara efektif dan real-time.

## II. PENELITIAN YANG TERKAIT

Studi sebelumnya telah mengungkapkan berbagai cara dalam mengkombinasikan metode JIT dengan sistem informasi yang berbasis web. Ini adalah tabel perbandingan :

No.	Penulis	Judul	Metode	Hasil
1.	Ahmadi et al. (2025)	Website Technology Implementation in Stock Management	JIT + Web	Studi ini mengindikasikan bahwa penggabungan metode JIT dengan sistem berbasis web di Toko Bismika Tani dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan stok, memfasilitasi pemantauan data secara real-time, dan mengurangi kemungkinan kelebihan kekurangan barang. Namun, studi ini tidak menguraikan cara sistem dapat diperluas untuk perusahaan yang lebih besar.[10]
2.	Sari et al. (2024)	Penerapan JIT dan Manajemen Bahan Baku PT. Sumber Nelayan Indonesia	JIT + SCM	Sistem pengelolaan persediaan yang menggunakan JIT ini efektif dalam meningkatkan pengawasan bahan mentah dan membuat aliran pasokan menjadi lebih terjamin. Namun, penelitian ini tidak menyertakan hasil pengujian dengan pengguna akhir, sehingga efektivitas antarmuka dan pengalaman pengguna belum dapat dipastikan secara keseluruhan. [11]
3.	Janson & Nurcaya (2019)	Penerapan Just In Time untuk Efisiensi Biaya Persediaan di Pizza Hut Delivery	JIT	Meningkatkan perputaran stok barang. Akan tetapi, karena penelitian ini hanya dilakukan pada satu objek (kasus tunggal), hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan secara umum pada organisasi lain. [12]
4.	Mu'tashim & Suyatno (2024)	Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Berbasis Web dengan JIT	JIT + RAD	Sistem yang dikembangkan mampu <b>meminimalkan pemborosan bahan baku</b> dan mempercepat proses pemesanan. Namun, pada proses input data masih terdapat dominasi proses manual, sehingga sistem belum sepenuhnya otomatis dan rentan terhadap kesalahan manusia dalam penginputan data. [13]

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini meneruskan tren integrasi JIT dengan sistem informasi web sambil menambahkan elemen pengujian fungsional (Blackbox) untuk menjamin keandalan system.

Penelitian-penelitian sebelumnya sudah banyak membahas tentang penggunaan metode Just-in-Time (JIT) yang dikombinasikan dengan sistem berbasis web untuk mengelola persediaan barang. Hasilnya cukup positif, karena metode ini terbukti bisa mengurangi pemborosan dan membantu perusahaan memantau stok secara lebih cepat dan efisien. Tapi,

masih ada beberapa kekurangan. Misalnya, beberapa penelitian belum melakukan uji coba sistem secara menyeluruh, masih ada yang menggunakan input data secara manual, dan kebanyakan hanya berlaku untuk satu jenis perusahaan saja.

Penelitian yang sekarang ini mencoba memperbaiki kekurangan-kekurangan tadi. Selain menggunakan metode JIT dan sistem berbasis web, penelitian ini juga menguji semua fungsi sistem dengan pengujian Blackbox agar bisa dipastikan berjalan sesuai kebutuhan. Sistem ini dirancang dengan proses yang jelas dan bertahap, mulai dari pengumpulan kebutuhan pengguna sampai pengujian akhir.

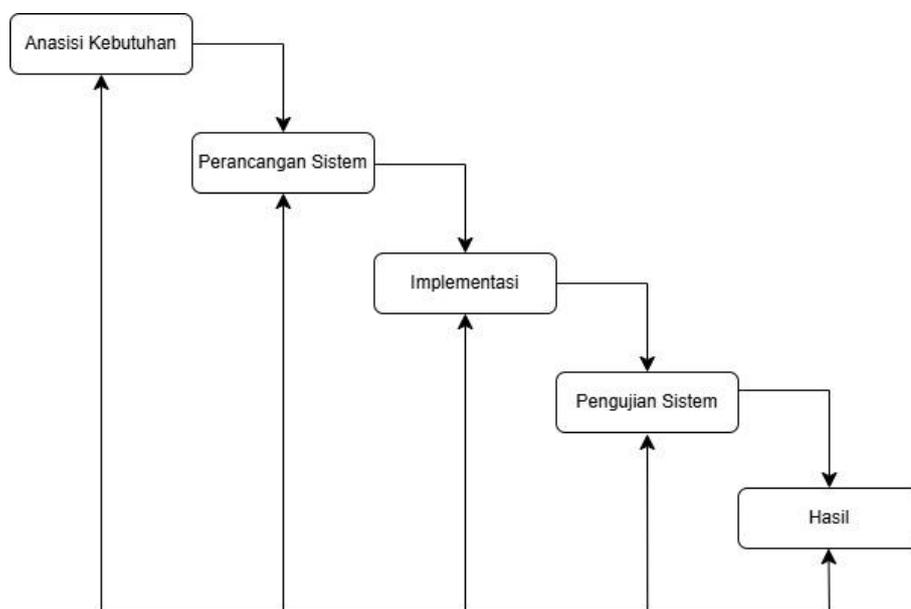
Fitur-fitur yang dibuat juga cukup lengkap, seperti pemantauan stok minimum, pencatatan barang masuk dan keluar, serta laporan stok yang bisa dilihat secara langsung. Karena berbasis web, sistem ini bisa diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga bisa membantu perusahaan mengambil keputusan dengan cepat. Selain itu, sistem ini juga mendukung cara kerja yang lebih efisien dan ramah lingkungan, karena bisa mengurangi limbah dan pemakaian ruang penyimpanan yang tidak perlu.

Jadi, dibandingkan penelitian sebelumnya, penelitian ini memberikan solusi yang lebih lengkap, bisa digunakan oleh berbagai jenis perusahaan, dan lebih siap untuk diterapkan di dunia nyata.

### III. METODE PENELITIAN

Studi ini mengaplikasikan pendekatan rekayasa perangkat lunak untuk merancang serta menciptakan sistem informasi manajemen persediaan barang yang menerapkan prinsip Just-in-Time (JIT). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Waterfall, yang dipilih karena menyediakan alur kerja yang terstruktur dan terorganisir dari tahap awal hingga implementasi akhir, sesuai dengan kebutuhan sistem yang telah ditetapkan sejak awal.[14]

Model pengembangan sistem yang digunakan adalah **Waterfall Model**, yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu:



1. **Analisis Kebutuhan:** Tahapan awal yang mencakup pengumpulan informasi mengenai kebutuhan sistem dari pengguna. Informasi ini diperoleh melalui observasi dan wawancara. Seperti pada penelitian, identifikasi kebutuhan menjadi dasar dalam perancangan modul sistem berbasis web untuk pengelolaan bahan baku.
2. **Perancangan Sistem:** Pada tahap perancangan sistem, dilakukan pengembangan persediaan barang untuk sistem yang akan dibangun, dengan memperhatikan batasan masalah yang telah ditentukan. Proses ini menitik beratkan pada beberapa aspek penting, yaitu struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi

antarmuka, dan algoritma prosedural. Selain itu, dalam merancang desain sistem, digunakan Unified Modelling Language (UML) sebagai metode pendukung.

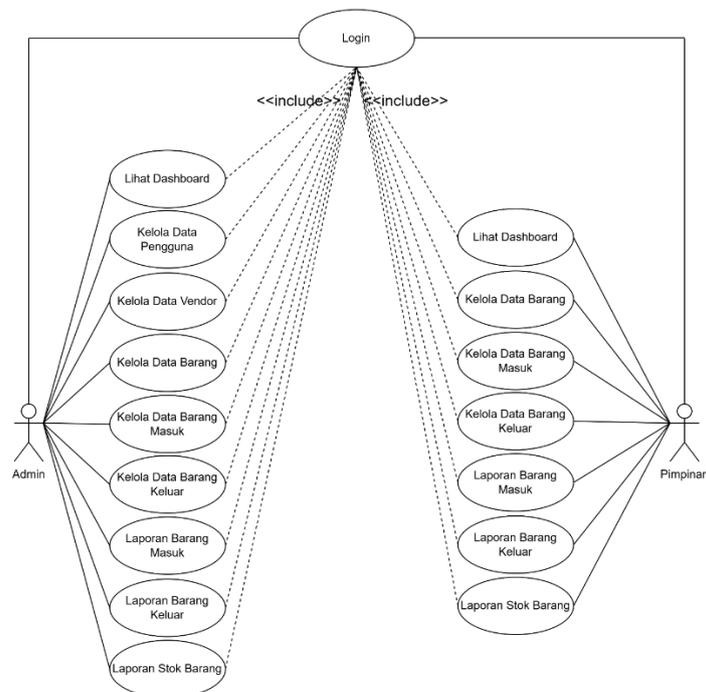
3. **Implementasi:** Tahap ini merupakan proses pengkodean dan pembangunan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP serta database MySQL. Sistem dirancang berbasis web agar dapat diakses secara fleksibel dan mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan real.
4. **Pengujian Sistem:** Dilakukan untuk memastikan bahwa semua fungsi berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan secara fungsional menggunakan metode Blackbox Testing sebagaimana digunakan dalam penelitian sistem persediaan oleh.
5. **Hasil:** JIT Just In Time (JIT) merupakan teknik pengelolaan stok yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi. dengan menurunkan jumlah persediaan yang disimpan. Metode ini memastikan bahwa produk hanya dapat dipesan dan diterima ketika sangat dibutuhkan dalam situasi produksi. Melalui metode ini, Perusahaan bisa menurunkan pengeluaran untuk penyimpanan, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan fokus pada risiko kerusakan produk. karena setiap pekerjaan hanya dilakukan saat diperlukan Konsep Just in Time (JIT) mendorong pemasok untuk menyediakan bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi yang tepat waktu. Dengan mengimplementasikan gagasan ini, perusahaan bisa mengurangi pengeluaran, bahkan menghapus, biaya penyimpanan dan persediaan barang di gudang. Hasil penerapan JIT mencakup penentuan jumlah bahan baku yang optimal untuk dipesan, frekuensi pemesanan, serta volume pengiriman untuk setiap transaksi, jumlah bahan mentah yang diirim, dan total biaya inventaris.[15]

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap analisis data merupakan langkah krusial dalam pengembangan sebuah sistem, karena pada fase ini dilakukan penilaian kinerja, pengidentifikasian masalah yang muncul, serta perancangan sistem dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai desain yang diinginkan, sehingga memperoleh analisis yang diharapkan.

##### A. Use Case Diagram

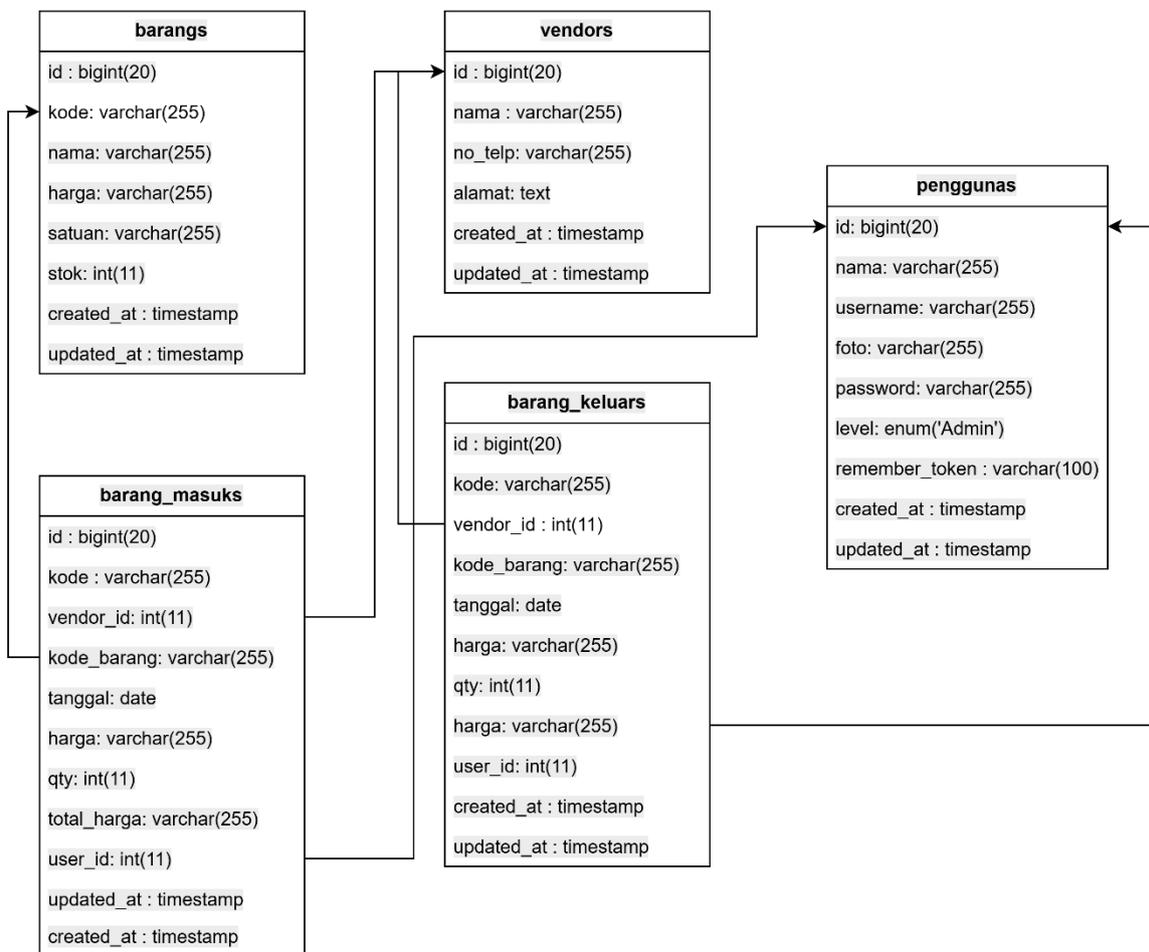
Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di perusahaan manufaktur Indonesia, alur dari sistem informasi yang ada saat ini dapat digambarkan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi aktivitas atau fitur apa saja yang dapat diakses oleh pengguna dalam sistem yang sedang aktif. Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas, lihatlah pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Use Case diagram

### B. Physical Entity Relationship Diagram

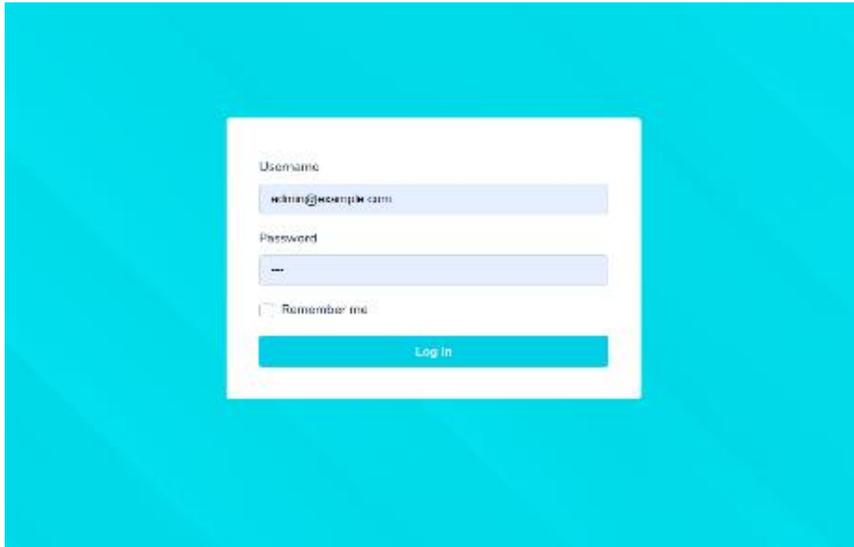
Physical Entity Relationship Diagram (PERD) merupakan model yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antar tabel dalam sebuah basis data. Gambar 2 menunjukkan PERD dari aplikasi Manajemen Persediaan Barang yang diterapkan di Perusahaan manufaktur Indonesia Sistem basis data pada aplikasi ini mencakup lima tabel utama, yaitu tabel pengguna, barang\_masuk, Barang\_keluar, barang, dan vendor. Untuk gambaran yang lebih jelas, dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Physical Entity Relationship Diagram

### C. Halaman Login

Menampilkan antarmuka halaman login dari sistem informasi. Form login ini terdiri dari input untuk username, password, serta opsi "Remember me" yang memungkinkan pengguna untuk tetap masuk tanpa harus login ulang. Desain sederhana dengan warna cerah memberikan kesan profesional dan modern sebagai pintu awal untuk mengakses fitur system.



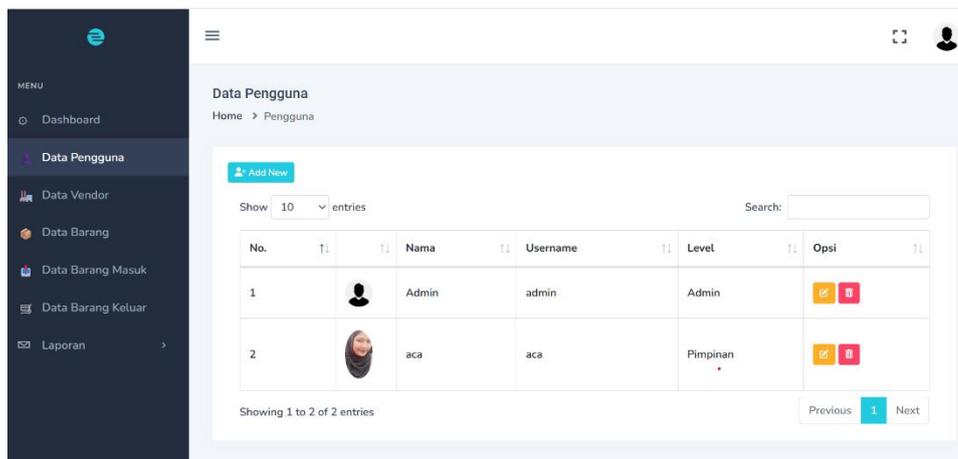
#### D. Halaman *Dashboard*

Dibawah menunjukkan tampilan *dashboard* sistem, yang menyajikan ringkasan data pengguna, barang, dan transaksi dalam bentuk panel. Melalui halaman ini, admin dapat dengan mudah memantau jumlah data yang tercatat dalam sistem secara real-time.



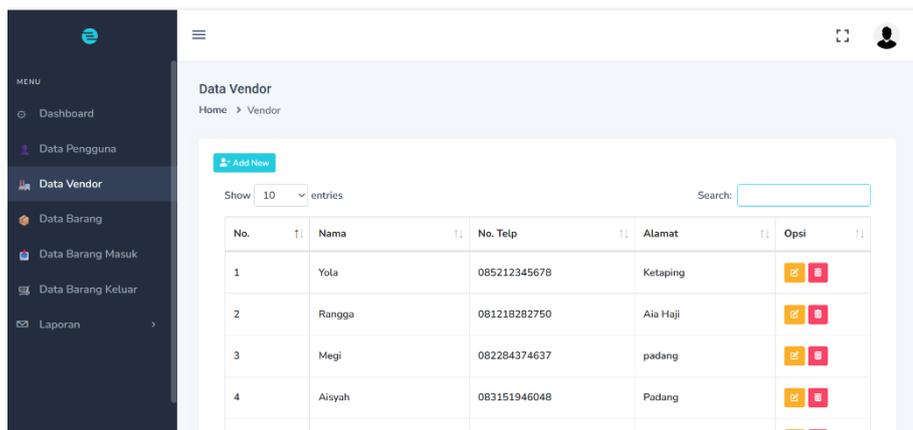
#### E. Halaman Data Pengguna

Menunjukkan halaman Data Pengguna dalam sistem. Halaman ini menampilkan daftar pengguna aktif beserta informasi seperti nama, username, dan level akses (seperti Admin dan Pimpinan). Administrator dapat menambahkan pengguna baru melalui tombol "Add New", serta mengelola data pengguna yang sudah ada dengan opsi edit dan hapus. Fitur pencarian dan pagination disediakan untuk memudahkan navigasi data yang banyak.



### F. Halaman Data Vendor

Menampilkan halaman Data Vendor pada sistem. Halaman ini digunakan untuk menampilkan daftar vendor atau pemasok barang yang bekerja sama dengan perusahaan. Informasi yang ditampilkan mencakup nama vendor, nomor telepon, dan alamat. Administrator dapat menambahkan vendor baru melalui tombol “Add New”, serta mengelola data vendor dengan fitur edit dan hapus yang tersedia pada setiap baris data. Tabel juga dilengkapi fitur pencarian dan navigasi untuk memudahkan pengguna dalam menelusuri data.



### G. Halaman Data Barang

Menampilkan halaman Data Barang pada sistem. Halaman ini digunakan untuk menampilkan daftar barang yang tersedia dalam sistem. Informasi yang dicantumkan meliputi kode barang, nama barang, jumlah stok, satuan, serta harga satuan. Terdapat tombol “Add New” untuk menambahkan data barang baru. Selain itu, pengguna dapat melakukan aksi edit maupun hapus terhadap setiap data barang yang ada. Tampilan ini dilengkapi dengan fitur pencarian dan navigasi halaman untuk memudahkan pengelolaan data.

**Data Barang**  
Home > Barang

+ Add New

Show 10 entries Search:

No.	Kode	Nama Barang	Stok	Satuan	Harga	Opsi
1	BRG001	Daster Lengan Pendek	60	Pcs	Rp 35.000	
2	BRG002	Piyama Motif	2	Pcs	Rp 100.000	
3	BRG003	kain	320	m	Rp 35.000	
4	BRG004	Handuk	7	Pcs	Rp 35.000	
5	BRG005	Baju Kaos	1	Pcs	Rp 35.000	
6	BRG006	Celana Pendek	3	Pcs	Rp 35.000	
7	BRG007	Piyama Polos	13	Pcs	Rp 80.000	
8	BRG008	Selimut	21	Pcs	Rp 50.000	
9	BRG009	Sepray	2	Pcs	Rp 120.000	
10	BRG010	Cardigan	7	Pcs	Rp 30.000	

Showing 1 to 10 of 10 entries

Previous 1 Next

Copyright © 2025. By Aca

## H. Halaman Data Barang Masuk

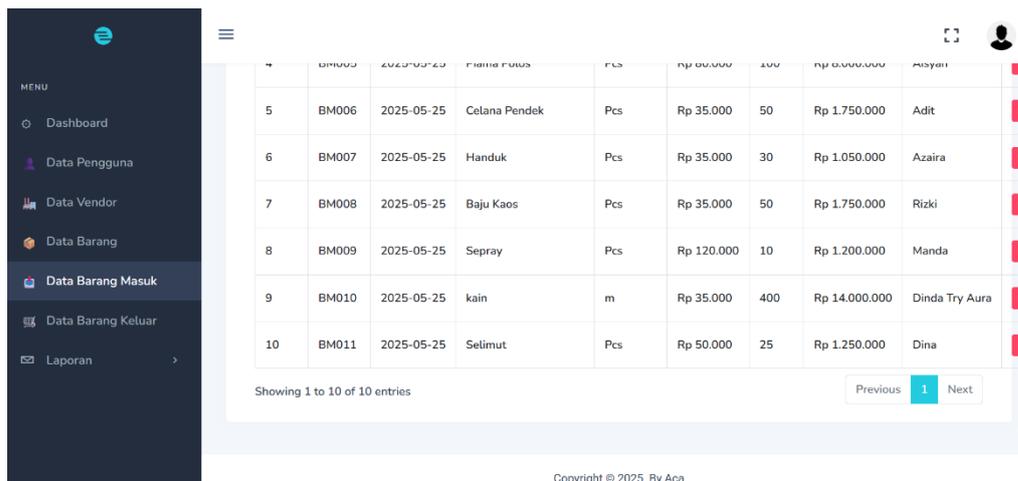
Menunjukkan halaman Data Barang Masuk pada sistem. Halaman ini mencatat seluruh transaksi barang yang masuk ke dalam sistem berdasarkan data yang dimasukkan oleh pengguna. Informasi yang ditampilkan mencakup kode transaksi, tanggal, nama barang, satuan, harga satuan, jumlah (qty), total harga, serta nama vendor. Tersedia tombol “Add New” untuk menambahkan data baru dan tombol hapus untuk menghapus data. Dengan tampilan tabel yang interaktif, pengguna dapat menyaring data melalui kolom pencarian dan mengatur jumlah data yang ditampilkan dalam satu halaman.

**Data Barang Masuk**  
Home > Barang Masuk

+ Add New

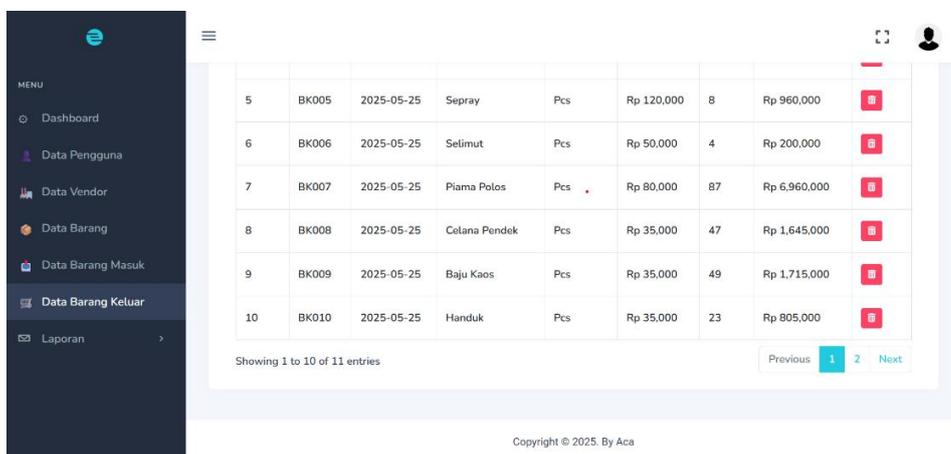
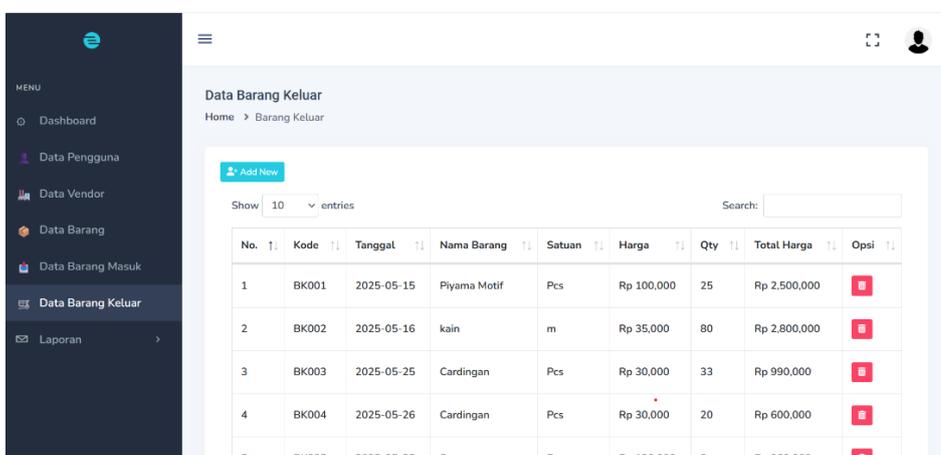
Show 10 entries Search:

No.	Kode	Tanggal	Nama Barang	Satuan	Harga	Qty	Total Harga	Vendor	Opsi
1	BM001	2025-05-15	Piyama Motif	Pcs	Rp 100.000	35	Rp 3.500.000	Rangga	
2	BM002	2025-05-15	Daster Lengan Pendek	Pcs	Rp 35.000	10	Rp 350.000	Yola	
3	BM004	2025-05-25	Cardigan	Pcs	Rp 30.000	60	Rp 1.800.000	Megi	
4	BM005	2025-05-25	Piyama Polos	Pcs	Rp 80.000	100	Rp 8.000.000	Aisyah	
5	BM006	2025-05-25	Celana Pendek	Pcs	Rp 35.000	60	Rp 2.100.000	Arti	



### I. Halaman Data Barang Keluar

Menunjukkan halaman Data Barang Keluar pada sistem. Halaman ini mencatat seluruh transaksi barang yang keluar dari gudang berdasarkan data yang dimasukkan oleh pengguna. Informasi yang ditampilkan mencakup kode transaksi, tanggal, nama barang, satuan, harga satuan, jumlah (qty), dan total harga. Tersedia tombol “Add New” untuk menambahkan data baru dan tombol hapus untuk menghapus data. Dengan tampilan tabel yang interaktif, pengguna dapat menyaring data melalui kolom pencarian dan mengatur jumlah data yang ditampilkan dalam satu halaman.



## J. Halaman Laporan Barang Masuk

Menunjukkan halaman Laporan Barang Masuk pada sistem. Halaman ini mencatat seluruh transaksi barang yang diterima atau dimasukkan ke dalam sistem. Tersedia fitur pencarian dan pengaturan jumlah entri per halaman, sehingga memudahkan pengguna dalam menyaring dan menavigasi data. Terdapat juga fitur cetak (print) untuk mencetak laporan barang masuk berdasarkan rentang tanggal yang dipilih.

dd/mm/yyyy dd/mm/yyyy [Print](#)

Show 10 entries Search:

No.	Kode	Tanggal	Nama Barang	Satuan	Harga	Qty	Total Harga	Vendor
1	BM001	2025-05-15	Piyama Motif	Pcs	Rp 100.000	35	Rp 3.500.000	Rangga
2	BM002	2025-05-15	Daster Lengan Pendek	Pcs	Rp 35.000	10	Rp 350.000	Yola
3	BM004	2025-05-25	Cardingan	Pcs	Rp 30.000	60	Rp 1.800.000	Megi
4	BM005	2025-05-25	Piama Polos	Pcs	Rp 80.000	100	Rp 8.000.000	Aisyah
5	BM006	2025-05-25	Celana Pendek	Pcs	Rp 35.000	50	Rp 1.750.000	Adit

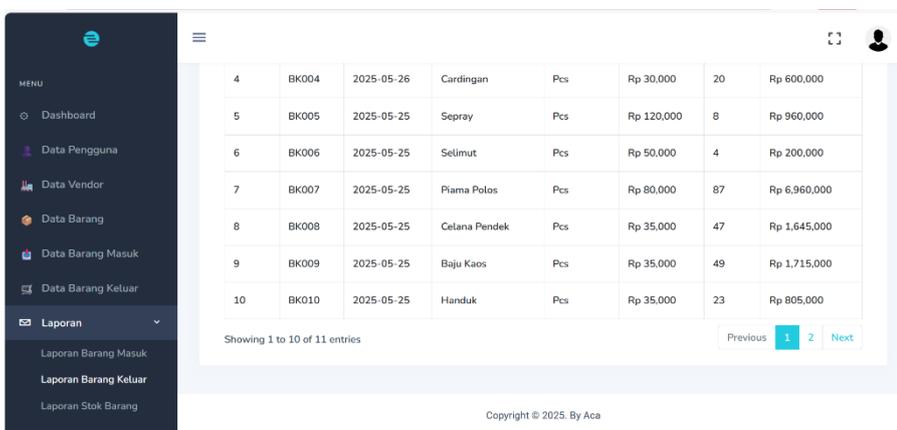
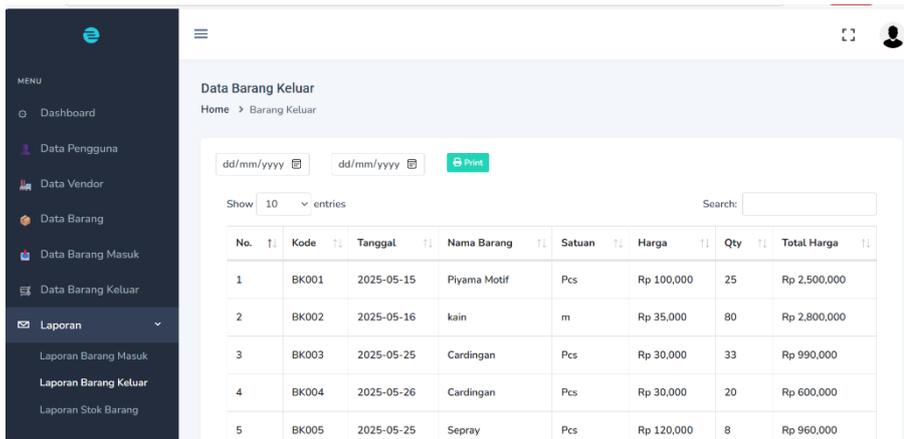
Showing 1 to 10 of 10 entries

Previous **1** Next

Copyright © 2025. By Aca

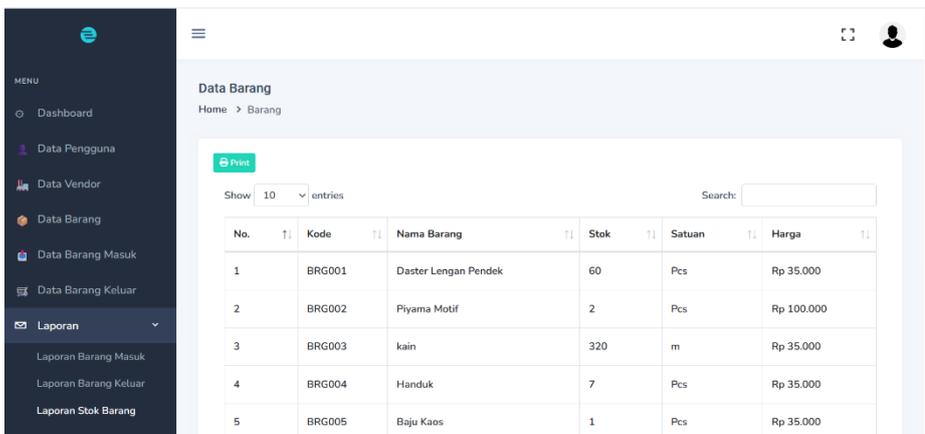
## K. Halaman Laporan Barang Keluar

Menunjukkan halaman Laporan Barang Keluar pada sistem. Halaman ini mencatat seluruh transaksi barang yang dikeluarkan dari sistem, baik untuk penjualan, distribusi, maupun keperluan lainnya. Tersedia fitur pencarian dan pengaturan jumlah entri per halaman, sehingga memudahkan pengguna dalam menyaring dan menavigasi data. Terdapat juga fitur cetak (print) untuk mencetak laporan barang keluar berdasarkan rentang tanggal yang dipilih.



### L. Halaman Laporan Stok Barang

Menunjukkan halaman Laporan Stok Barang pada sistem. Fitur pencarian dan pengaturan jumlah entri per halaman disediakan untuk memudahkan pengguna dalam menyaring dan melihat data stok secara efisien. Selain itu, terdapat tombol cetak (print) yang memungkinkan pengguna untuk mencetak laporan stok barang secara langsung. Halaman ini membantu admin dalam memantau ketersediaan barang dan melakukan kontrol stok secara berkala.



4	BRG004	Handuk	7	Pcs	Rp 35.000
5	BRG005	Baju Kaos	1	Pcs	Rp 35.000
6	BRG006	Celana Pendek	3	Pcs	Rp 35.000
7	BRG007	Piama Potos	13	Pcs	Rp 80.000
8	BRG008	Selimut	21	Pcs	Rp 50.000
9	BRG009	Sepray	2	Pcs	Rp 120.000
10	BRG010	Cardigan	7	Pcs	Rp 30.000

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian dan pengembangan sistem informasi manajemen persediaan dengan pendekatan Just-in-Time (JIT), dapat disimpulkan bahwa implementasi JIT dalam sistem informasi berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional perusahaan, khususnya dalam pengelolaan stok barang. Sistem yang dikembangkan dapat mengurangi pemborosan, menekan biaya penyimpanan, serta mempercepat distribusi barang.

Sistem yang dibangun berbasis web ini memungkinkan akses data persediaan secara langsung dan mendukung pengambilan keputusan yang cepat serta akurat. Hal ini sejalan dengan tujuan utama JIT, yaitu menyediakan barang yang dibutuhkan pada waktu yang tepat, sehingga dapat menghindari surplus atau kekurangan stok.

Hasil uji sistem menunjukkan bahwa fitur-fitur seperti monitoring stok minimum, pencatatan barang yang masuk dan keluar, serta laporan otomatis berfungsi sebagaimana mestinya. Sistem ini juga terbukti membuat administrasi dan pengelolaan stok menjadi lebih teratur. Dengan demikian, sistem informasi yang berbasis JIT ini dapat dijadikan solusi yang praktis untuk meningkatkan efisiensi manajemen persediaan di berbagai bidang usaha

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. S. Maulani *et al.*, "Literatur Review : Perspektif Implementasi Sistem Manajemen Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia," vol. 4789, pp. 1–7, 2024.
- [2] D. B. Sakti, M. A. Nur Iman, and S. B. Kusuma Firdausy, "Potensi Keberhasilan Penerapan Just-In-Time Dalam Industri Kecil Menengah," *Sanskara Manaj. Dan Bisnis*, vol. 1, no. 03, pp. 161–171, 2023, doi: 10.58812/smb.v1i03.206.
- [3] Wirren Chang *et al.*, "Analisa Pengaruh Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Kinerja Supply Chain Management (SCM) pada PT Toyota Astra Motor," *J. Kaji. dan Penelit. Umum*, vol. 1, no. 3, pp. 27–38, 2023, doi: 10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.185.
- [4] M. F. Rahman and S. Nursyamsiah, "Pengaruh Praktik Manajemen Persediaan terhadap Kinerja Perusahaan yang Dimediasi oleh Pengetahuan Manajemen Persediaan: Studi Empiris pada Toko Ritel di ...," ... *Mhs. Bisnis & Manajemen*, vol. 02, no. 05, pp. 194–206, 2023, [Online]. Available: <https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/32947%0Ahttps://journal.uui.ac.id/selma/article/download/32947/16406>
- [5] R. Rosita, M. Hufron, and M. K. ABS, "Penerapan Metode Just In Time (Jit) Untuk Meningkatkan Efisiensi Persediaan Bahan Baku Pada Home Industry 'Mulya Collection' Jombang. E," *e – J. Ris. Manaj.*, pp. 82–94, 2018, [Online]. Available: [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id)
- [6] E. Nurlelah, F. N. Hasan, and R. Maryani, "KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Implementasi Model Prototype Pada Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Economic Order Quantity," *Media Online*, vol. 4, no. 3, pp. 1501–1511, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i3.1351.
- [7] A. al afif fadhil Aqilah, S. Bustamin, and S. Sultan sahrir, "Sistem Informasi Manajemen Persediaan Berbasis Web di CV. Makmur Sejahtera Palopo," *J. Process.*, vol. 18, no. 2, 2023, doi: 10.33998/processor.2023.18.2.1385.
- [8] M. Rofiâ, C. Mashuri, and A. Faizah, "Sistem Informasi Manajemen Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Dan Just In Time (JIT) Berbasis Web," *Inov. J. Ilm. ....*, pp. 1–8, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/inovate/article/view/3075%0Ahttps://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/inovate/article/download/3075/1618>
- [9] O. Access, "AT-TARIZ: Journal Ekonomi dan Bisnis Islam," vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2024.
- [10] B. Tani, C. Study, T. Ahmadi, A. Jazuli, and R. Fiati, "Website Technology Implementation in Stock Management for Enhanced Operational

- Efficiency ;,” pp. 429–441.
- [11] D. Penerapan and M. Fifo, “1\* , 2 1,2,” vol. 4, no. 3, pp. 17–23, 2023, doi: 10.33330/j-com.v4i3.3463.
- [12] E. B. J. Janson B and I. N. Nurcaya, “Penerapan Just in Time Untuk Efisiensi Biaya Persediaan,” *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 8, no. 3, p. 1755, 2019, doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p21.
- [13] K. Cv and S. Rezeki, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengendalian Inventory Bahan Baku Dengan Metode Just In Time ( JIT ) ( Studi,” vol. 05, no. 03, pp. 229–236, 2024.
- [14] E. Fiana, C. J. M. Sianturi, and E. Ginting, “Sistem Informasi Inventory Control Minuman Cap Badak,” *J. Inov. Penelit.*, vol. 2, no. 2, pp. 723–732, 2021.
- [15] J. Akuntansi, “Analisis efektivitas metode eoq dan jit pada umkm rumah makan padang ujuang pulau,” vol. 5, no. 1, pp. 97–110, 2025.